

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Strategi Pengelolaan BUMDES dalam Meningkatkan PADES di Desa Latukan dengan menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (KNKG, 2006) yang memiliki lima fokus yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fiarness*, maka dapat di simpulkan dari 5 dimensi utama sebagai berikut:

1. **Transparansi**

Pada prinsip transparansi di BUMDes Sumber Rejeki di desa latukan sudah menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Hal ini di laksanakan dengan mengadakan rapat terbuka yang di hadiri oleh para pemangku kepentingan serta melalui pelaporan-pelaporan pada setiap bulan dan tahunan. Hal ini di alkukan agar terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan yang di lakukan oleh anggota BUMDes demi kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa.

2. **Akuntabilitas**

BUMDES Sumber Rejeki di desa Latukan telah menerapkan prinsip akuntabilitas yang mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif. Hal ini di buktikan dengan selalu menyusun laporan setiap

unit yang ada di BUMDes dan selalu menjalankan tugas sesuai peraturan yang telah ditetapkan melalui AD/ART yang ada di BUMDes. Hal ini dilakukan agar terciptanya kedisiplinan serta kejujuran bagi anggota BUMDes.

3. Responsibilitas

BUMDes Sumber Rejeki di Desa Latukan menerapkan prinsip responsibilitas yang merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip kooorporasi yang sehat. Hal ini di buktikan dengan cara selalu mengupayakan dan mempertimbangkan hasil keputusan dalam rapat terbuka sesuai peraturan yang berlaku, agar terciptanya kepuasan masyarakat. Dalam hal ini di lakukan agar kesejahteraan masyarakat terpenuhi dan merupakan sebuah keuntungan bagi BUMDes.

4. Independency

Pada tahap ini BUMDes menerapkan prinsip independency yang merupakan keadaan dimana perusahaan di kelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi ang sehat. Hal ini di buktikan dengan BUMDes Sumber Rejeki selalu di kelola secara mandiri tetpai tetap melihat kondisi sekitar guna mmepertimbangkan hal-hal dalam pengambilan keputusannya. Dengan menerapkan prinsip ini BUMDes Sumber Rejeki dapat melakukan

pengelolaan tanpa campur tangan dari pihak luar yang menyebabkan adanya konflik dalam Organisasi.

5. Fairness/ Kesetaraan

BUMDes Sumber Rejeki menerapkan prinsip Kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengelolaannya seperti selalu menekankan pelakuan setara dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat di setiap unitnya. Hal ini dilakukan agar tidak adanya masyarakat atau pemangku kepentinganlainnya merasa di rugikan.

Berdasarkan penjelasan dkesimpulan dari tiga poin di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang kuat di BUMDes Sumber Rejeki, yang didukung oleh kepatuhan terhadap aturan, sistem akuntabilitas yang jelas, komitmen pada responsibilitas sosial dan lingkungan, kemandirian dalam pengambilan keputusan, serta penerapan asas kewajaran dalam pengelolaan BUMDes, menjadi fondasi utama bagi keberhasilan BUMDes ini dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Latukan. Pengelolaan BUMDes Sumber rejeki sudah optimal dengan menerapkan prinsip Good Corporate Governance ini, namun jika dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes Sumber Rejeki dilakukan juga dengan menciptakan inovasi baru terhadap keterbukaan informasinya dengan membuat website BUMDes yang memuat seluruh kegiatan serta pelaporan BUMDes secara daring, maka pengelolaan BUMDes akan semakin maksimal sehingga dalam

mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan desa akan semakin mudah. Penerapan kelima prinsip GCG ini menjadikan BUMDes Sumber Rejeki sebagai model pengelolaan yang profesional dan terpercaya, yang mampu mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dengan menjaga akuntabilitas, transparansi, dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan serta kesimpulan yang ada di atas maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti yang selanjutnya, yaitu

1. Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan transparansi, misalnya dengan membuat laporan keuangan sederhana yang mudah diakses secara daring atau aplikasi informasi BUMDes bagi masyarakat.
2. Tingkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan standar penyusunan laporan.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan ini secara lebih mendalam dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu mixed method agar hasil yang diperoleh bukan hanya secara kualitatif saja tetapi juga secara kuantitatif.